

ABSTRAK

Rondi, 2022, Manajemen Sumber Daya Manusia Koperasi Dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Al-Asror Ambat Tlanakan, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

Kata Kunci: *Manajemen, Kemandirian Ekonomi*

Dalam pengembangan sebuah usaha diperlukan tenaga kerja yang terampil, memiliki kemauan yang tinggi, inovatif dan berpengalaman, namun dalam hal ini pengembangan sumber daya manusia di Koperasi Pondok Pasantren al-Asror Ambat Tlanakan masih kurang konsisten, yaitu ditunjukkan pada sebuah karyawan yang kurang memiliki kemampuan dalam manajemen sumber daya manusianya, Sehingga munculnya permasalahan yang kurang efektif untuk pengembangan yang dilakukan. Permasalahan yang ada meliputi SDM yang kurang memadai, kopontren belum berkembang secara maksimal serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai MSDM yang baik.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggambarkan fenomena secara apa adanya dengan mencari data langsung di lapangan. Metode penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilakukan di Jalan Taman Sari Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Pamekasan. Terdapat dua sumber data Primer yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya serta melalui sumber data sekunder yang berasal dari tulisan baik berupa buku, jurnal atau tulisan tersebut untuk dijadikan referensi yang berkaitan dengan analisis manajemen pengelolaan koperasi pesantren dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren Al-Asror Ambat Tlanakan Pamekasan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diperlukannya Manajemen SDM Koperasi yang baik dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pondok pasantren al-Asror Manajemen sumber daya manusia koperasi dilakukan untuk menggerakkan pengurus dan anggota agar lebih semangat dan produktif dalam pengelolaan kopontren. Adanya faktor penghambat koperasi al-Asror dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pondok pasantren seperti Sumber Daya Manusiannya yang kurang mendukung, Adanya kompetitor yang bergerak dalam sektor yang sama. Adanya faktor pendukung perwujudan kemandirian ekonomi pondok pasantren al-Asror seperti pasantren memiliki rasa semangat yang sangat tinggi dalam menjalankan koperasi ini dari beberapa pihak yang ada dan *Santripreneur* nya berjalan dengan baik. Solusinya adalah melalui sinergitas beberapa *stakeholders* dimana berdasarkan gambar di atas pelaksanaan koperasi pasantren dibentuk dengan pendekatan Penta Helix yaitu berdasarkan kerjasama dan sinergi dari beberapa pihak, yakni pemerintah, UMKM dan BUMDES akademisi (Santri), media dan masyarakat. Dalam perjalanannya nantinya koperasi ini menerapkan gagasan penjualan dengan memanfaatkan aplikasi android dalam menggarungi pasar *e-commerce* di Madura guna meningkatkan penjualan produk yang ada di pasantren.